

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik atau lebih dikenal dengan istilah *good governance* merupakan salah satu wujud terselenggaranya negara yang menjunjung kepentingan rakyat (Ulisah, 2016). Sementara itu *The United Nations Development Program* (UNDP 1997, dalam Sumarto dkk, 2004) mendefinisikan tata kelola pemerintahan sebagai: Pelaksanaan kewenangan ekonomi, politik, dan administratif untuk menangani persoalan suatu negara dalam setiap tingkatan.

*Smart Governance* merupakan sebuah konsep pemerintahan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta termasuk tata kelola kota pemerintahan daerah yang cerdas dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam implementasinya, *Smart Governance* dapat mengintegrasikan beberapa sistem seperti *E-Government*, *E-Democracy*, dan *E-Participation*. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin maju dan dinamis, tuntutan masyarakat terhadap layanan pemerintah yang cepat, mudah, dan murah menjadi semakin tinggi. Oleh karena itu, pemerintah harus melakukan transformasi sistem pelayanan publik yang konvensional menjadi pelayanan publik yang lebih modern berbasis elektronik.

Pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan dan menjadi titik sentral pembangunan. Oleh

sebab itu, agar peranan tersebut berjalan sebagaimana mestinya diperlukan sistem pelayanan yang baik di semua level institusi pemerintah di bidang pendidikan, mulai dari tingkat kementerian di pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota hingga ke sekolah sebagai satuan pendidikan terkecil.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah menggunakan teknologi informasi. Bentuk pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi di antaranya adalah sistem *Electronic Government* yang disingkat *E-Government*. *E-Government* adalah suatu penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui sistem *E-Government*, pemerintah menyampaikan informasi dan memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien bagi warganya.

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan merupakan instansi yang melaksanakan tugas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di bidang pendidikan. Dalam hal ini, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan pelayanan dan menyampaikan berbagai informasi pendidikan kepada siswa, guru, tenaga tata usaha dan masyarakat umum.

Salah satu jenis pelayanan pendidikan kepada guru di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan adalah layanan Sistem Informasi Manajemen Gaji dan Tunjangan (SIM JITU). Hal ini sesuai dengan kewenangan pemerintah provinsi berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. Berdasarkan matrik pembagian kewenangan pada lampiran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, secara tegas dijelaskan bahwa

kewenangan pengelolaan SMA, SMK dan SLB merupakan kewenangan pemerintah provinsi, sedangkan pengelolaan SD, SMP dan Pendidikan Non Formal menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota.

Dilihat dari perspektif kepentingan guru, manajemen gaji dan tunjangan merupakan tahapan penting baik dalam karir maupun kesejahteraan. Untuk kesejahteraan, gaji dan tunjangan merupakan elemen penting dari peningkatan karir seorang guru.

Bertambahnya jumlah guru yang harus dilayani oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan manajemen gaji dan tunjangan, membuat sistem pelayanan manual dan konvensional tidak efektif lagi. Indikator pelayanan yang tidak efektif dan efisien ditandai dengan semakin panjangnya antrian guru dalam setiap harinya di loket pelayanan pada Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Pada saat memasuki periode pengumpulan berkas manajemen gaji dan tunjangan, kurang lebih adanya 2000 guru yang datang dari berbagai daerah di Sumatera Selatan. Selain itu, berkas usulan kenaikan pangkat bertumpuk-tumpuk di ruangan pelayanan Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

Di sisi lain, pada observasi awal pra penelitian, peneliti mendapatkan informasi bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah memiliki infrastruktur IT yang cukup memadai. Terdapat ruang server dan piranti IT lainnya dengan dukungan jaringan internet yang cukup memadai. Dengan kata lain, infrastruktur IT yang ada sangat memungkinkan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan untuk melakukan transformasi pelayanan manajemen gaji dan

tunjangan dari pelayanan yang bersifat konvensional dan manual menjadi pelayanan modern yang berbasis IT.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti memiliki asumsi dasar bahwa Sistem Informasi Manajemen Gaji dan Tunjangan (SIM Jitu) di Dinas Pendidikan provinsi Sumatera Selatan perlu dilakukan analisis terhadap tata kelola yang selama ini terlaksana. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Tata Kelola TI pada Layanan Manajemen Gaji dan Tunjangan Guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel dengan Framework COBIT 5”**.

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *framework* COBIT 5 pada layanan manajemen gaji dan tunjangan guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan *framework* COBIT 5 pada tata kelola TI untuk layanan manajemen gaji dan tunjangan guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana pengukuran kinerja layanan manajemen gaji dan tunjangan guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan?
4. Apa rekomendasi untuk peningkatan implementasi *framework* COBIT 5 dalam layanan manajemen gaji dan tunjangan guru di masa depan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan pokok, maka penulis membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

1. Kasus adalah layanan Manajemen Gaji & Tunjangan Guru. Penulis hanya akan meneliti data yang berhubungan langsung dengan Proses Layanan Manajemen Gaji & Tunjangan Guru.
2. Penelitian akan menggunakan *framework* COBIT 5 pada proses penelitian.
3. Peneliti akan menghasilkan usulan terhadap tata Kelola IT terhadap proses manajemen gaji dan tunjangan guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tata kelola TI pada sistem pemerintahan yang baik bagi manajemen gaji dan tunjangan guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Analisis terhadap Tata Kelola TI pada layanan Manajemen Gaji dan Tunjangan Guru diharapkan akan membantu mempercepat proses layanan manajemen gaji dan tunjangan dari segi waktu, biaya, dan tenaga sehingga akan terciptanya suatu proses yang lebih efektif dan lebih efisien.

2. Menciptakan suatu layanan manajemen gaji dan tunjangan guru yang baik pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dengan analisi mengacu pada *framework* COBIT 5 .
3. Meningkatkan budaya *E-Government* di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan serta meminimalisir transaksi *face to face* yang cenderung memiliki resiko terjadinya praktik pungli (pungutan liar) oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pemecahan masalah pada penelitian ini tidak melebar dan fokus, maka ditetapkan ruang lingkup yaitu terbatas pada implementasi *framework* COBIT 5 dalam Tata Kelola TI untuk layanan Kenaikan Gaji dan Tunjangan Guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.7 Susunan dan Struktur Tesis**

Sistematika penulisan merupakan tahap untuk memahami lebih jelas penelitian ini dapat di lakukan dengan cara mengelompokkan materi yang menjadi beberapa bab, di mana setiap bab terdiri dari sub bab. Susunan garis besar dari sistematika penulisan dapat dilihat di bawah ini.

## **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, serta susunan

dan struktur tesis.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori dasar manajemen dalam penerapan *framework* COBIT 5 pada Manajemen Layanan Gaji & Tunjangan Guru.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan objek penelitian, desain dan jadwal penelitian, konsep dan metode penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang evaluasi sejauh mana implementasi COBIT 5 dalam layanan manajemen gaji dan tunjangan guru sesuai dengan prinsip-prinsip dan proses-proses yang didefinisikan dalam *framework* COBIT 5.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan ringkasan temuan utama dari penelitian. Serta rekomendasi praktis untuk perbaikan tata kelola layanan manajemen gaji dan tunjangan guru menggunakan *framework* COBIT 5.

Universitas Bina  
Dharma

